

Pengawasan dan evaluasi program bahasa arab di Pondok Pesantren Hafsah Binti Umar, Batu, Jawa Timur

Hafizatur Rahmi ^{a,1,*}, Bisri Mustofa ^{b,2}, Faisol ^{c,3}, Athira Fakhriatuz Zamanai ^{d,4}

^{a,b,c,d} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

¹ Hafizaturrahmi5@gmail.com ; ² Bisrimustofa72@ba.uin-malang.ac.id ; ³ faisal@pba.uin-malang.ac.id;

⁴ athirafakhriyazamani@gmail.com

*Correspondent Author

KATAKUNCI

Evaluasi;
Pengawasan;
Program.

ABSTRAK

Makalah ini berjudul Pengawasan dan Evaluasi Program Bahasa Arab tujuannya adalah untuk mengetahui Pengertian Pengawasan, Prosesnya, Makhanya, Jenisnya, Tujuan, Fungsi, Tahapnya, Prinsipnya, dan juga evaluasi Program bahasa Arab. Metode yang digunakan penulis dalam penyusunan makalah ini menggunakan deskriptif, analisis deskripsi dan analisis memiliki makna yang sama yaitu menguraikan, metode ini dilakukan dengan cara menguraikan atau mendeskripsikan data-data, sedangkan metode yang digunakan adalah metode library research (penelitian kepustakaan), library research merupakan suatu studi yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, jurnal, kisah-kisah sejarah, dsb.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa yang melakukan evaluasi program yang dilakukan di pondok tersebut ialah ketua yayasan, menanyakan pada setiap guru yang mengajar di bidangnya masing-masing, khususnya guru bahasa Arab jika dikaitkan dengan Jenis Evaluator maka di pondok ini diklasifikasikan menjadi Evaluator dalam karena petugas atau anggota pelaksana program yang dievaluasi yaitu ketua yayasan. Berdasarkan program evaluasi yang dilakukan oleh ketua yayasan dapat dilihat bahwa ketua yayasan mengevaluasi dengan cara menanyakan setiap program-program yang telah terlaksana pada setiap guru di bidangnya masing-masing pada setiap akhir semester. Menurut Stefanus Supriyanto dan Nyoman Anita Damayanti (2006) secara umum evaluasi dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif

KEYWORDS

Evaluation;
Monitoring;
Program.

Monitoring and Evaluation of the Arabic Language Program at the Hafsah Binti Umar Islamic Boarding School, Batu, East Java.

This paper is entitled Supervision and Evaluation of the Arabic Language Program. The method used by the author in preparing this paper is descriptive, analysis of description and analysis has the same meaning, namely describing, this method is done by describing or describing the data, while the method used is library research method (library research), library research is a study used to collect information and data with the help of various materials in the library such as documents, books, magazines, journals, historical stories, etc.

The results of this study indicate that the one who evaluates the program carried out at the boarding school is the chairman of the foundation, asking each teacher who teaches in their respective fields, especially Arabic teachers if it is related to the type of evaluator, this cottage is

classified as an internal evaluator because officers or program implementing members who are evaluated, namely the chairman of the foundation. Based on the evaluation program carried out by the chairman of the foundation, it can be seen that the chairman of the foundation evaluates it by asking every program that has been implemented by each teacher in their respective fields at the end of each semester. According to Stefanus Supriyanto and Nyoman Anita Damayanti (2006) in general, evaluation can be divided into two types, namely formative evaluation, and summative evaluation.

This is an open-access article under the CC-BY-SA license.



Pendahuluan

Pengawasan merupakan suatu kegiatan yang perlu dilakukan oleh setiap pelaksana terutama yang memegang jabatan pimpinan. Tanpa pengawasan, pimpinan tidak dapat melihat adanya penyimpangan-penyimpangan dari rencana yang telah di gariskan dan juga tidak dapat menyusun rencana kerja yang lebih baik sebagai hasil dari pengalaman yang lalu. Sebuah perencanaan dikatakan baik jika ada pengawasan yang baik, sebaliknya tidak ada yang bisa diawasi bila tidak merencanakan sesuatu.

Adapun dalam tahap manajemen, evaluasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suatu upaya apapun yang terprogram, tak terkecuali bagi program pembelajaran sebagai bagian dari program pendidikan dalam arti makro, evaluasi merupakan suatu proses menyediakan informasi yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk menentukan harga dan jasa dari tujuan yang dicapai, desain, implementasi, dan dampak untuk membantu membuat keputusan, membantu pertanggung jawaban dan meningkatkan pemahaman terhadap fenomena.(Eko Widyoko 2017)

Oleh karena itu sebuah program yang dilaksanakan dalam suatu lembaga harus memiliki sebuah rencana, dan untuk mengetahui apakah rencana tersebut sudah terlaksana atau belum terlaksana maka perlu adanya pengawasan dan evaluasi agar dapat segera mengetahui apa-apa saja yang belum dapat terealisasikan dalam program yang sudah direncanakan(Eko Widyoko 2017). Tindakan pengawasan dibutuhkan untuk memastikan dan mengevaluasi apa yang sudah diawasi, apa saja yang dicegah, dan apakah cara yang digunakan memang sudah efektif. Apapun yang kita lakukan haruslah *worth-it*, sepadan antara usaha dan manfaat.(Dody 2013)

Makalah ini mengkaji suatu pengawasan dan evaluasi secara umum, seperti pengertiannya, Proses, Makna, Jenis-Jenis, Tujuan, Manfaat, Fungsi, Prinsip-Prinsip, dan tahapan-tahapan Pengawasan, juga Evaluasi pada suatu Program, di dalamnya membahas tentang pengertian Evaluasi Program secara etimologi dan terminologi, macam - macam, Tujuan dan Manfaat, karakteristiknya(Rue 2000), terkhusus pada Program Bahasa Arab yang sesuai dengan contohnya yaitu pengawasan dan evaluasi pada program yang terdapat di pondok Hafsah Binti Umar.

Pondok Hafsah Binti Umar merupakan sebuah lembaga pembelajaran Tahfidzul Qur'an dan Ta'lim al-Lughah al-'Arabiyah, pondok ini memiliki sebuah program kegiatan yang telah dirancang oleh ketua yayasan lembaga tersebut. Program tersebut lebih mencanangkan pada kegiatan hafalan Al-Quran, namun demikian hal ini tidak membuat kegiatan atau program bahasa arabnya terabaikan, akan tetapi pondok ini memiliki beberapa kegiatan yang kurang berjalan dengan lancar, khususnya pada kegiatan atau program Bahasa Arab. Berdasarkan latar belakang di atas, makalah ini bertujuan menjawab bagaimana pengawasan program bahasa Arab di Pondok Hafsah binti Umar dan bagaimana evaluasi program bahasa Arab di Pondok Hafsah binti Umar.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian literatur atau *library research* dan *study lapangan* (J. Moleong 2018). Sumber data penelitian ini berupa sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah dokumen-dokumen atau narasumber-narasumber yang berkaitan dengan Pengawasan dan Evaluasi Program Bahasa Arab di Pondok Pesantren Hafsa Binti Umar, Batu Jawa Timur. Adapun sumber data sekundernya adalah jurnal, artikel, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan pembahasan yang akan dikaji. Proses pengumpulan dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif karena ketika peneliti saat berada di lapangan dengan cara mendeskripsikan segala data yang telah didapat lalu dianalisis sedemikian rupa secara sistematis, cermat dan akurat dengan membandingkan dan menyesuaikan dengan teori yang dipaparkan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis menurut Miles dan Huberman yaitu *collection* (pengumpulan data), *reduction* (mereduksi data), *display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/verification* (Sartono 2018). Sumber data dalam penelitian ini yakni sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian ini yakni Kepala Sekolah, Guru Kelas di Pondok Pesantren Hafsa Binti Umar, Batu Jawa Timur. Sedangkan sumber data sekunder yakni data yang berupa dokumen-dokumen. Untuk menguji keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dan Pembahasan

1.1 Analisis Pengawasan di Pondok Pesantren Hafsa Binti Umar

Pondok Pesantren Hafsa Binti Umar tepatnya di Jl. Semeru kecamatan Sisir, Batu, Malang. Pondok ini baru berdiri selama 2 tahun. Pondok ini merupakan pondok yang berbasis pada program Tahfidzul Qur'an, Ta'lim al-Lughah al-Arabiyah dan hanya diperuntukkan bagi santriwati yang duduk dibangku SMP dan SMA. Pembahasan ini difokuskan pada kegiatan atau program bahasa Arab. Santriwati di Pondok ini berjumlah 35 orang sedangkan jumlah pengajar yang sudah sarjana berjumlah 8 orang (Mawaddah Bako 2018).

Secara konseptual dan filosofis, pentingnya pengawasan berangkat dari kenyataan bahwa manusia penyelenggara kegiatan operasional merupakan makhluk yang tidak sempurna dan secara inheren memiliki keterbatasan, baik dalam arti interpretasi makna suatu rencana, kemampuan, pengetahuan, maupun keterampilan. Artinya dengan itikad yang paling baik, dedikasi dan loyalitas yang tinggi dan penguasaan kemampuan mental dan fisik sekalipun, para penyelenggara kegiatan operasional mungkin saja berbuat khilaf dan bahkan mungkin berbuat kesalahan. Kenyataan menunjukkan bahwa tidak semua anggota organisasi yang selalu menampilkan perilaku demikian. Sengaja atau tidak, perilaku negatif adakalanya muncul dan berpengaruh pada kinerja seseorang yang faktor-faktor penyebabnya beraneka ragam. Menghadapi kemungkinan demikianlah pengawasan mutlak perlu dilakukan (P Siagian 2011).

Sesuai dengan pengertian, proses dan tujuan pengawasan bahwa sebuah pengawasan itu sangat dibutuhkan agar dapat melihat sejauh mana sudah berjalannya suatu perencanaan yang sudah direncanakan, maka akan dideskripsikan dan dipaparkan bagaimana pengawasan program bahasa Arab di pondok tersebut agar dapat menjawab tujuan dari program tersebut (Sa'diyah 2016).

Sebelum melihat program bahasa Arab maka perlu dilihat terlebih dahulu rencana yang telah disusun oleh ketua yayasan pondok tersebut agar dapat mengetahui apakah program tersebut sudah berjalan atau tidak. Adapun perencanaan program di pondok Hafsa Binti Umar adalah sebagai berikut (Mawaddah Bako 2018):

- Merancang pembagian Materi untuk 3 tahun. Adapun Materi yang diajarkan adalah sebagai berikut: Aqidah, Sirah, Hadis, Tafsir, Fiqh, Tajwid, Bahasa Arab, Nahwu, Sharaf, Ta'bir, dan Kitabah. dan kebanyakan dari pelajaran-pelajaran tersebut terdapat 3 jilid buku, yang mana setiap jilidnya disesuaikan dengan jenjang masing-masing.
- Membuat jadwal ekskul. Minggu pertama berenang, minggu kedua memasak, minggu ke tiga perpustakaan, dan minggu ke empat menjahit.

- c. Membuat program harian, salah satu program bahasa Arab yang digerakkan ialah mengadakan mufrodat setelah sarapan pagi Pukul 07.00. Hal ini agar menunjang santriwati untuk menggunakan bahasa Arab.

Pondok Hafsah binti Umar, pada pengawasan program bahasa Arab sudah dilaksanakan meskipun ada beberapa hal yang harus lebih diperhatikan oleh guru yaitu hendaknya guru membuat kegiatan bahasa arab yang dapat menunjang mereka untuk lebih tertarik pada program bahasa Arab seperti, adanya lomba pidato bahasa bahasa Arab, adanya permainan yang berbasis bahasa Arab yang mana kegiatan tersebut dilakukan selama sebulan sekali.

Pengawasan program bahasa Arab di Pondok Pesantren Hafsah binti Umar belum sepenuhnya dilakukan oleh guru pengajar dikarenakan sebagian program yang telah dirancang belum tertulis dalam struktur kegiatan program pondok Hafsah Binti Umar, seperti aktivitas santriwati dalam berbahasa, hendaknya para guru lebih memperhatikan atau lebih mengawasi bahasa yang digunakan oleh santriwati sehingga mereka dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan berbahasa yaitu bahasa Arab. Oleh karena itu, semestinya guru tidak hanya memberikan mufradat, melainkan memberi kegiatan kegiatan yang berkaitan dengan bahasa Arab seperti Pidato bahasa Arab, membuat permainan-permainan yang berbahasa Arab, atau mengadakan kegiatan drama dll, yang dapat meningkatkan program-program bahasa Arab(Jubaidah 2015).

Menurut Murdick pengawasan merupakan proses dasar yang secara esensial tetap diperlukan bagaimanapun rumit dan luasnya suatu organisasi. Proses dasarnya terdiri dari tiga tahap: 1) Menetapkan standar pelaksanaan. 2) Pengukuran pelaksanaan pekerjaan di bandingkan dengan standar. 3) Menentukan kesenjangan (deviasi) diantara pelaksanaan dengan standar dan rencana(P Siagian 2011). Dari ketiga tahap ini, pondok hafsah binti umar hanya menggunakan dua tahap, yaitu tahap pertama menetapkan standar pelaksanaan dan tahap yang kedua Pengukuran pelaksanaan pekerjaan dibandingkan dengan standar.

1.2 Evaluasi Program Bahasa Arab

a. Pengertian Evaluasi

Pengawasan tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan evaluasi yang menjadikan keduanya seperti mata uang yang benilai dari dua sisi yang berbeda, karena pada dasarnya pengawasan mengacu kepada tindakan perbaikan. Evaluasi dalam suatu Lembaga merupakan hal yang harus ada, baik dalam sebuah Lembaga Pendidikan formal ataupun lembaga Pendidikan nonformal, Lembaga pemerintahan ataupun Lembaga masyarakat tertentu sebagai bagian dari sebuah manajemen program. Dalam hal ini penulis mendefenisikan Evaluasi secara Etimologi dan Terminologi.(Daryantore 2012)

Secara Etimologi atau secara bahasa Evaluasi berasal dari kata *evaluation* berasal dari bahasa Inggris, kata ini diserap dalam perbendaharaan bahasa Indonesia dengan tujuan mempertahankan kata aslinya dengan sedikit penyesuaian pelafalan menjadi "evaluasi". Pemahaman tentang evaluasi secara umum adalah untuk memperbaiki atau mengembangkan rencana pembelajaran dan kegiatan-kegiatan pembelajaran yang baru, seperti komunikasi untuk kegiatan pembelajaran(Al-Masyaikh 2018)

Evaluasi program secara Terminologi, diambil dari pendapat-pendapat para ahli, diantaranya:

- 1) Menurut Munthe Evaluasi adalah Suatu proses pencarian informasi, penemuan informasi dan penetapan informasi yang dipaparkan secara sistematis tentang perencanaan, nilai, tujuan, manfaat, efektivitas dan kesesuaian sesuatu dengan kriteria dan tujuan yang telah ditetapkan
- 2) Menurut Cepi dan Arikunto evaluasi adalah kegiatan untuk mengumpulkan informasi tentang bekerjanya sesuatu yang selanjutnya informasi tersebut digunakan untuk menentukan alternatif yang tepat dalam mengambil sebuah keputusan(Safrudin Abdul Jabar 2014).
- 3) Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan. Menurut TR Morrison ada tiga faktor

penting dalam konsep evaluasi, yaitu: pertimbangan (judgement) deskripsi obyek penilaian, dan kriteria yang bertanggung jawab (defensible criteria)(Abdul 1982) .

- 4) Menurut Mukhtar, jika evaluasi dikaitkan dengan seorang guru yang terlibat dalam pembuatan keputusan, harus berdasarkan pada pertimbangan yang matang. Artinya, untuk melakukan pertimbangan sebelum membuat keputusan itu diperlukan informasi yang tepat dan benar. Proses penentuan informasi yang diperlukan, pengumpulan, dan penggunaan informasi tersebut untuk melakukan pertimbangan sebelum membuat keputusan, itulah yang dinamakan penilaian atau evaluasi
- 5) Edwint Wandt dan Gerald W. Brown, mengemukakan: Istilah evaluasi menunjukan pada satu pengertian, yaitu suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari sesuatu (Edwint Wandt and Gerald 2017)
- 6) Suharsimi Arikunto, evaluasi adalah kegiatan mencari sesuatu yang berharga, juga termasuk mencari informasi yang bermanfaat dalam menilai keberadaan suatu program, produksi, prosedur serta alternatif strategi yang diajukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan yaitu keberhasilan program (Suharsimi and Arikunto 2012)
- 7) Nanang Fattah menjelaskan evaluasi ialah pembuatan pertimbangan sesuai dengan kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggungjawabkan (Fattah 2014)

Evaluasi program diartikan sebagai proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk mengumpulkan, mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menyajikan informasi tentang rancangan program yang telah disusun untuk dapat digunakan sebagai dasar membuat keputusan, menyusun kebijakan maupun menyusun program selanjutnya. Pembahasan evaluasi disini lebih fokus pada evaluasi program karena dikaitkan dengan manajemen pimpinan atau manajer. Evaluasi yang digunakan dalam menilai keterlaksanaan suatu program (Abadi 2016).

Dapat disimpulkan pengertian evaluasi secara umum adalah rangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur efektifitas sistem pembelajaran secara keseluruhan dan dilaksanakan dengan bentuk kegiatan identifikasi untuk melihat apakah suatu program yang telah direncanakan telah tercapai atau belum, berharga atau tidak, dan dapat untuk melihat apakah pelaksanaannya sudah efesien atau belum.

Program adalah suatu rangkaian kegiatan sebagaimana bentuk implementasi dari suatu kebijakan. Menurut pengertian secara umum, program diartikan sebagai "rencana "yang akan dilakukan atau dikerjakan oleh seseorang atau suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan. Program merupakan kegiatan yang direncanakan dengan konsep rancangan sistematis dan berlangsung secara bertahap dari kegiatan satu ke kegiatan lain dan dilaksanakan dalam sebuah wadah institusi yang melibatkan banyak pihak. Oleh sebab itu Evaluasi Program bahasa Arab adalah evaluasi yang dilakukan pada Program Bahasa Arab pada suatu lembaga (Najib 2010)

Adapun evaluator yang melaksanakan evaluasi program dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu evaluator dalam dan evaluator luar. Evaluator dalam adalah petugas atau anggota pelaksana program yang dievaluasi. Sedangkan evaluator luar adalah orang-orang yang tidak terkait dengan kebijakan dan implementasi program. Evaluasi program dimaksudkan untuk melihat pencapaian target program, untuk menentukan seberapa jauh target program pembelajaran tercapai, maka yang dijadikan sebagai tolak ukur adalah tujuan yang telah dirumuskan dalam tahap perencanaan kegiatan. (Faizah 2019)

b. Macam-macam Evaluasi

Secara umum evaluasi dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. (Mawaddah Bako 2018)

- 1) Evaluasi Formatif: Evaluasi yang dilakukan pada tahap pelaksanaan program dengan tujuan untuk mengubah atau memperbaiki program yang sedang berjalan dan didasarkan atas kegiatan sehari-hari, minggu, bulan bahkan tahun atau waktu relative pendek. Manfaat evaluasi formatif terutama untuk memberikan umpan balik kepada manager program tentang kemajuan hasil yang dicapai beserta hambatan-hambatan yang dihadapi. Evaluasi formatif sering disebut evaluasi proses atau monitoring. Evaluasi formatif (saat pelaksanaan program)

- 2) Evaluasi Sumatif: Evaluasi yang dilakukan untuk melihat hasil keseluruhan dari suatu program yang telah selesai dilaksanakan. Evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan atau pada atau beberapa kurun waktu setelah program, guna menilai keberhasilan program. Hasil evaluasi dapat memberikan jawaban atas pertanyaan; apakah tujuan program dapat tercapai atau tidak dan alasan-alasan mengapa demikian. Karena itu keluaran (output) program berupa efek hasil keluaran (outcome) dan dampak sangat diperlukan. Evaluasi sumatif (setelah program/tahun anggaran selesai)

c. Tujuan Dan Manfaat Evaluasi Program

Purwanto dan Suparman memaparkan beberapa tujuan evaluasi sebagai sebuah system yang sangat berperan dalam tercapainya suatu tujuan lembaga, diantaranya:

- 1) Sebagai informasi kepada masyarakat *social* tentang keberhasilan program yang telah dijalankan sehingga menjadi motivasi kepada masyarakat luas untuk memberikan kesempatan kepada anak-anak mereka dalam melanjutkan studi kedepannya. khususnya bagi mereka yang ingin membentuk karakter agamis seorang anak. dengan memberikan informasi yang mendalam mengenai hasil dari program yang dijalankan kepada masyarakat itu lebih efektif dari sekedar memberikan nilai berupa angka(1999)
- 2) Sebagai dasar informasi bagi kepala Yayasan, pendidik dan seluruh pihak terkait dalam memberikan keputusan. Dengan adanya hasil evaluasi sebagai rujukan atau pijakan dalam menindak lanjuti program yang telah dijalankan, apakah program tersebut patut untuk dilanjutkan ataukah program tersebut harus diberhentikan sebab tak tercapainya tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya. beberapa alasan yang memungkinkannya untuk diberhentikan diantaranya: programnya sudah lawas sehingga tak sesuai dengan Pendidikan masa kini, hasilnya tak sesuai dengan tujuan program yang telah diwacanakan, dan adanya fenomena yang bisa membuat program tersebut harus diperbaharui(Edi Setyawan 2015).
- 3) Sebagai upaya dalam meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan, pengembangan dan pertumbuhan program. Dari hasil evaluasi dapat memberikan informasi mengenai kesuksesan terhadap pelaksanaan program dalam suatu lembaga sehingga masyarakat ataupun kalangan mahasiswa terpenggil dalam rangka mengembangkan dengan melakukan penelitian terhadap program didalamnya. Dari hasil penelitian, dapat dijadikan landasan dalam mengembangkan program yang lebih baik lagi(Mashur 2020).

Dari uraian di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa secara umum tujuan dan manfaat evaluasi program pembelajaran adalah ingin mengetahui seberapa efektif program yang dilaksanakan

d. Karakteristik Evaluasi Program

Pelaksanaan evaluasi program dalam suatu Lembaga, khususnya Lembaga Pendidikan memiliki corak tersendiri yang membedakannya dengan lainnya. Diantaranya berupa karakteristik yang menjadi pembeda satu sama lainnya. Menurut arikunto dan jabar bahwa evaluasi program memiliki delapan karakteristik yang kesemuanya berhubungan satu dan lainnya, diantaranya(Hasanah, n.d.):

- 1) Dalam pelaksanaan evaluasi kaidah-kaidah penelitian merupakan pijakan dalam melakukan evaluasi. Bukan evaluasi yang didasarkan atas kehendak sendiri.
- 2) Proses evaluasi program merupakan kegiatan yang sistematis dan terkonsep sehingga pelaksanaannya harus dirancang sedemikian rupa sesuai dengan urutannya atau secara bertahap berdasarkan urutannya masing-masing bukan dengan yang termudah yang berdasarkan keinginan pelaksana evaluasi
- 3) Hasil evaluasi merupakan hasil dari perbandingan teori dan data yang ditemukan dilapangan dengan menggunakan standar, ukuran dan kriteria pencapaian masing-masing program.
- 4) Tiap-tiap kebijakan atau rencana program harus berdasarkan hasil evaluasi atau hasil penelitian. Dengan kata lain, bahwasanya kebijakan atau tindak lanjut yang berkenaan dengan pelaksanaan program kedepannya harus menyesuaikan dengan hasil evaluasi.

- 5) Pelaksanaan evaluasi program merupakan kegiatan evaluasi yang dimulai dari identifikasi komponen-komponen program hingga sub komponen program agar hasil evaluasi mampu menggambarkan secara rinci atau detail kondisi nyata dari program yang terlaksana.

Evaluasi dilaksanakan karena adanya dorongan atau keinginan mengukur pencapaian hasil kerja atau kegiatan pelaksanaan program terhadap tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi dimaksudkan untuk mendapatkan informasi yang relevan guna pengambilan keputusan(n.d.)

- e. Contoh Evaluasi Program Bahasa Arab (Pondok Pesantren Hafsa binti Umar)(Mawaddah Bako 2018)

Adapun yang melakukan evaluasi program yang dilakukan di pondok tersebut ialah ketua yayasan menanyakan pada setiap guru yang mengajar di bidangnya masing-masing, khususnya guru bahasa Arab jika dikaitkan dengan Jenis Evaluator maka di pondok ini diklasifikasikan menjadi Evaluator dalam katena petugas atau anggota pelaksana program yang dievaluasi yaitu ketua yayasan. Seperti menanyakan tentang bagaimana progress pembelajaran yang sudah disampaikan, Apakah para santri dapat menerima materi atau pembelajaran dengan baik, sehingga dengan ini ketua yayasan dapat menimbang atau menilai atau mengevaluasi apa yang harus diperbaiki untuk program ke depannya.

Berdasarkan program evaluasi yang dilakukan oleh ketua yayasan dapat dilihat bahwa ketua yayasan mengevaluasi dengan cara menanyakan setiap program-pogram yang telah terlaksana pada setiap guru di bidangnya masing-masing pada setiap akhir semester. Menurut Stefanus Supriyanto dan Nyoman Anita Damayanti (2006) secara umum evaluasi dapat dibedakan atas dua jenis, yaitu evaluasi formatif dan evaluasi sumatif

- 1) Evaluasi formatif: evaluasi yang dilakukan pada tahap pelaksanaan program dengan tujuan untuk mengubah atau memperbaiki program yang sedang berjalan dan didasarkan atas kegiatan sehari-hari, minggu, bulan bahkan tahun atau waktu relative pendek.
- 2) Evaluasi sumatif: evaluasi yang dilakukan untuk melihat hasil keseluruhan dari suatu program yang telah selesai dilaksanakan.

Dari kedua macam evaluasi tersebut, pondok hafsa binti umar menggunakan evaluasi Sumatif yaitu evaluasi yang dilakukan untuk melihat hasil keseluruhan dari suatu program yang telah selesai dilaksanakan, karena evaluasi dengan cara ketua yayasan akan menanyakan setiap program-pogram yang telah terlaksana pada setiap guru di bidangnya masing-masing pada setiap akhir semester

Simpulan

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat diketahui bahwa sebuah pengawasan dan evaluasi itu sangat perlu dilakukan untuk menjalankan rencana-rencana yang telah disusun sebelumnya, baik rencana jangka panjang maupun rencana jangka pendek yang dapat memajukan program kegiatan sebuah lembaga dan meningkatkan kualitas sebuah lembaga ataupun sekumpulan organisasi. Pengawasan merupakan wadah untuk dapat mengoreksi atau memperbaiki mana kegiatan-kegiatan atau program program yang sudah terlaksana atau belum terlaksana, dan dengan adanya pengawasan maka perencanaan yang sudah disusun dapat terkontrol dengan baik.

Adapun evaluasi menjadi bahan untuk dapat menilai bagaimana hasil program yang telah tersusun dalam sebuah perencanaan program bahasa Arab, dan menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan hal-hal apa saja yang sekiranya pantas dan perlu di tambah, atau mengurangi program yang semestinya harus dikurangi demi kemajuan sebuah lembaga. Program bahasa Arab yang ada di pondok tersebut hendaknya perlu dikembangkan lagi yang akan memberikan pengaruh baik dalam bahasa para santriwati dan yang dapat mendukung santriwati untuk meningkatkan kemampuan dalam bidang bahasa Arab

Kita dapat memetik banyak hikmah dari Pengawasan dan Evaluasi Program Bahasa Arab ini, Penulis berharap dengan adanya makalah ini dapat membantu para pembaca dalam memahami Pengawasan dan Evaluasi Program Bahasa Arab lebih dalam dan luas lagi, tentunya juga makalah ini tidak lepas dari segala kekurangan, dengan segala kerendahan hati penulis sangat menerima kritik, saran, komentar dan pendapat yang akan menjadikan makalah ini lebih lagi studi umum.

Daftar Pustaka

- Abadi, Sentosa. 2016. *Evaluasi Pembelajaran*.
Abdjul. 1982.
Al-Masyaikh. 2018.
Daryantore. 2012. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
Dody, Kurniawan. 2013. "Evaluation on Foreign Language Development Program" 4 (1).
Edi Setyawan, Cahya. 2015. "Desain Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab," Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam, 4 (1).
Edwint Wandt, and Gerald. 2017.
Eko Widyoko, Putro. 2017. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
Faizah, Ainy. 2019. "Evaluasi Program Pembelajaran Bahasa Arab Di SMP IT Nurul Islam Tengeran," Journal of Arabic Education and Literature, 3 (2).
Fattah, Nanang. 2014. *Analisis Kebijakan Pendidikan*. Bandung, Indonesia: Remaja Rosdakarya.
Hasanah, Umi. n.d. "Analisis Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Biologi Kelas X Semester Genap 2013/2014 Di Sman Kota Blitar," Jurnal Pendidikan Biolog, 7 (1).
J. Moleong, Lexy. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
Jubaidah, Siti. 2015. "Pembelajaran Dan Pemerolehan Bahasa Arab Di Pondok Modern Gontor Di Darul Ma'rifat Gurah Kediri Jatim," Jurnal Parameter, 27 (2).
Mashur, Irfan Ihatif. 2020. "Evaluasi Pelaksanaan Program Bahasa Arab Di Pondok Pesantren Al-Azhar Malang," Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 8 (1).
Mawaddah Bako, Fitri. 2018. "Pengawasan Dan Evaluasi Program Bahasa Arab Di Pondok Pesantren," Arabi : Journal of Arabic Studies, 3 (1).
Najib. 2010. *Pendidikan Nilai Dalam Evaluasi Pembelajaran*. Surakarta: Medina Press.
P Siagian, Sondang. 2011. *Manajemen Stratejik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
Rue, Terry. 2000. *Manajemen Pendidikan*. Lamongan: Jaya Abadi.
Sa'diyah, Zaimatus. 2016. "Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Di STAIN Kudus (Upaya Untuk Menemukan Bentuk Ideal Pengajaran Bahasa Arab)," Jurnal Penelitian, 10 (2).
Safrudin Abdul Jabar, Cepi. 2014. *Evaluasi Program Bahasa Arab*.
Sartono, E Kus Eddy. 2018. "Values of Social Care Values through School Culture (Phenomenology Study at SD Tumbuh I Yogyakarta)." *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 1 (November): 43-50.
Suharsimi, and Arikunto. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
Suparman, and Purwanto. 1999. *Evaluasi Program Diklat*. Jakarta: STIA-LAN Press.
Supriyanto. n.d. 2006.
belajaran. Bandung: PT: Remaja Rosdayarya.
Nurkancana Wayan. 1986. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Jaya.
Siti Jubaidah, 2015, "Pembelajaran dan Pemerolehan Bahasa Arab di Pondok Modern Gontor di Darul Ma'rifat Gurah Kediri Jatim", Jurnal Parameter, Vol. 27, No. 2.
Sudijono Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
Sukardi. 2018. *Model Pembelajaran Nilai*. Jakarta: Sumber Jaya.
Widiyanto Joko. 2018. *Evaluasi Pembelajaran*. Madiun: UNIPMA Press.
Zaimatus Sa'diyah. 2016. "Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab di STAIN Kudus (Upaya untuk Menemukan Bentuk Ideal Pengajaran Bahasa Arab)", Jurnal Penelitian, Vol. 10, No. 2.